BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mengembangkan sistem penyelenggaraan negara secara keseluruhan dimana hal ini adalah untuk mencapai terwujudnya tujuan nasional. Perkembangan dan kemajuan suatu negara adalah suatu indikasi dari adanya pembangunan negara tersebut. Seperti halnya jika tingkat pembangunan semakin besar, maka negara akan semakin maju dan juga berkembang. Suksesnya pembangunan nasional dapat dilihat dari adanya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses produksi barang dan jasa yang mengalami peningkatan di semua kegiatan dalam suatu negara pada kurun waktu tertentu. Angka pertumbuhan ekonomi dapat menjadi suatu gambaran mengenai kinerja ekonomi dari suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi menjadi komponen yang krusial dalam proses pembangunan wilayah di Indonesia. Wilayah yang dimaksudkan disini adalah dapat berbentuk propinsi, kabupaten, dan kota.[1] Apabila sektor-sektor ekonomi bisa produktif dan juga berdaya saing tinggi, maka hal tersebut dapat menjadikan perekonomian Indonesia memiliki fundamental yang tangguh. Oleh karena itu melihat pentingnya sektor-sektor ekonomi bagi perekonomian, maka sektor unggulan yang ada dalam suatu daerah harus

[1] Sjafrizal, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Niaga Swadaya, 2008), hlm. 86.

dikembangkan sebaik mungkin. Perekonomian yang baik dan juga tumbuh dapat berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat, yaitu naiknya pendapatan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu daerah secara langsung maupun tidak, dapat membentuk lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat diukur dengan adanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini. Semakin bertambah angka PDRB ini maka dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah juga bertambah.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang berada di bagian timur dari Pulau Jawa, Indonesia. Provinsi ini beribukota di Surabaya. Luas wilayah dari Provinsi Jawa Timur ini yaitu 47.803,49 km^2 dengan jumlah penduduknya yaitu sebanyak 40.665.696 jiwa pada tahun 2020 juga kepadatan penduduknya 851 jiwa/km^2.

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dan Laju Pertumbuhan PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2018

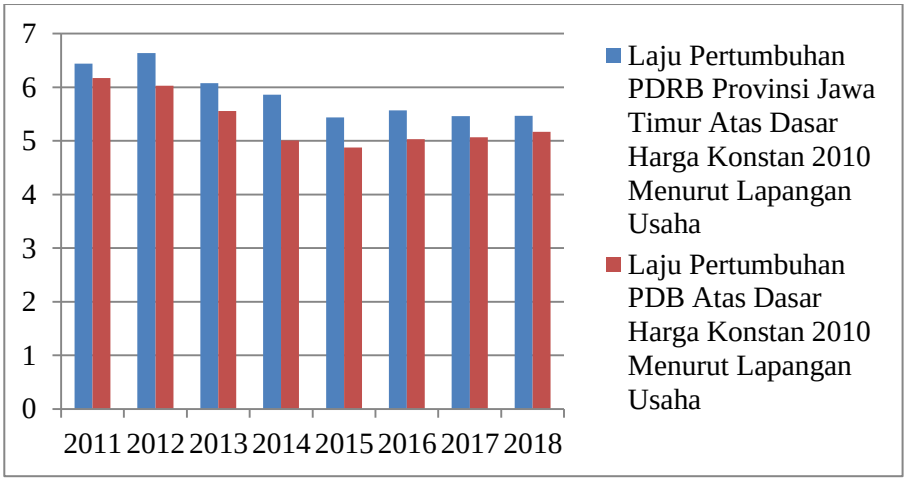

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari adanya tabel di atas dapat dilihat jika pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur selalu berada di angka yang lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dapat memberikan harapan meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara bertahap. Seperti diketahui bahwa Provinsi Jawa Timur merupakan sebagai Provinsi yang dapat dikatakan cukup besar di Negara Indonesia. Maka Provinsi Jawa Timur bukan tidak mungkin untuk dapat berperan cukup besar pada perekonomian Indonesia. Hal ini bisa terjadi tentunya juga karena faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri yaitu dengan adanya sektor-sektor kegiatan dalam perekonomian yang ada di wilayah tersebut.

Identifikasi sektor-sektor perekonomian juga penting dilakukakan, apakah sektor perekonomian tersebut termasuk sektor basis atau bukan. Hal ini karena dalam pembangunan daerah yang mengutamakan potensi daerahnya untuk diberdayakan, sektor basis ini menjadi penentu berjalannya pembangunan daerah yaitu dengan mengoptimalkan sektor basis daerah.

Provinsi Jawa Timur sendiri memiliki berbagai macam sektor yang menunjang perekonomian. Sektor-sektor yang ada tersebut yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan & Jaminan

Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.

Sedangkan dalam penelitian ini diambil tiga sektor yang cukup memberikan kontribusi terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur. Berikut grafik PDRB ketiga sektor tersebut:

Grafik 1.2
PDRB Jawa Timur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)
Tahun 2011-2018

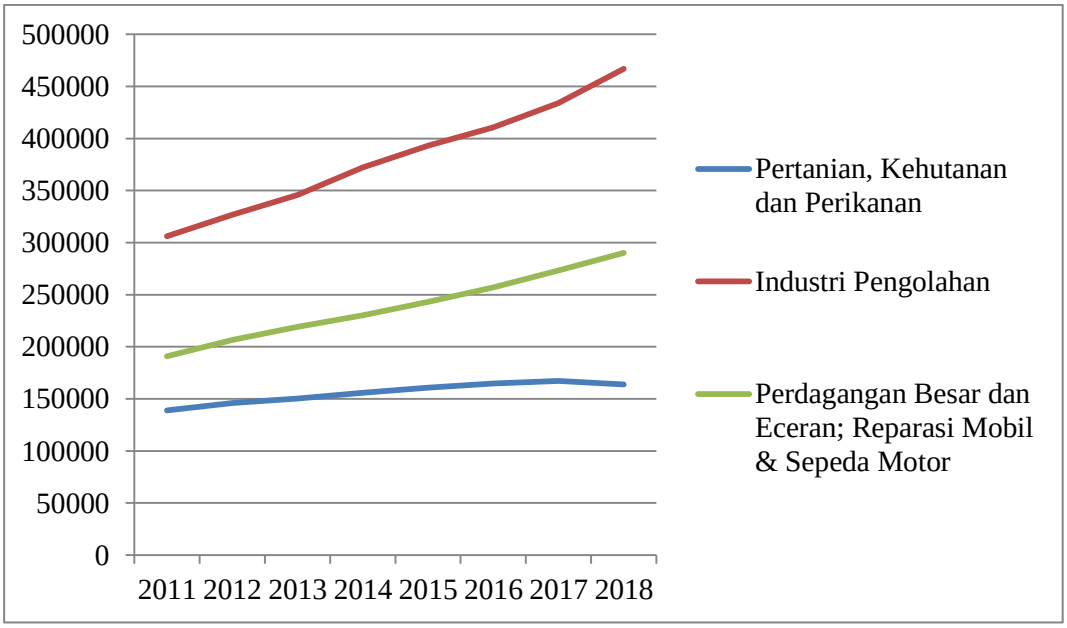

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dalam grafik di atas dapat dilihat bahwa dari ketiga sektor yang telah disebutkan, sektor industri pengolahan merupakan penyumbang PDRB yang terbesar. Kemudian, grafik di atas juga menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami peningkatan pada tahun 2011-2017, namun mengalami penurunan pada tahun 2018. PDRB Sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan menurun ini bisa saja terjadi karena adanya kontraksi pada sektor pertanian akibat masa tanam yang berlanjut pada produksi lebih rendah. Sementara untuk sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan dari tahun 2011-2018.

Secara tradisional, sektor pertanian memiliki peran dalam perekonomian yang dianggap sebagai penunjang dari sektor perekonomian lainnya. Di negara-negara maju, dalam pembangunan ekonomi diperlukan transformasi struktural ekonomi seperti apabila sebelumnya sektor pertanian menjadi sektor utama dalam kegiatan perekonomian, kini bergeser pada sektor industri modern. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan juga berperan dalam penyediaan bahan baku bagi sektor industri yang memiliki kontribusi dalam pertumbuhan PDRB.[2] Untuk sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil & sepeda motor sendiri juga mengalami peningkatan dari tahun 2011-2018.

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan juga sektor industri pengolahan, dan sektor perdagangan tentunya dapat memiliki kontribusi yang baik untuk pembangunan di Provinsi Jawa Timur. Hal ini bisa dilakukan dengan cara seperti, terus meningkatkan terkait produktivitas dan juga efisiensi agar nantinya dapat memberi nilai tambah yang besar untuk masyarakat yang ada di daerah ini. Ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi Provinsi Jawa Timur. Atas dasar hal ini, maka penulis membuat penelitian dengan judul **"Pengaruh Sektor Industri Pengolahan, Sektor**

[2] Francisca Wenny Astriani Widya Sari, Rita Herawaty Br Bangun, "Analisis Peranan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Perekonomian Kabupaten Deli Serdang". Vol 26. No. 3, (2019), hlm. 199.

Perdagangan dan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dibahas tentang identifikasi cakupan yang kemungkinan ada dalam penelitian agar yang dibahas lebih terarah dan sesuai dengan tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Sektor industri pengolahan selama tahun 2011-2018 mengalami peningkatan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan dalam sektor ini seperti dalam hal sumber daya manusianya.
2. Sektor Perdagangan selama tahun 2011-2018 mengalami peningkatan. Sektor ini juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika sektor perdagangan meningkat, maka kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Maka dari itu perlu juga adanya penguatan dalam sektor ini.
3. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan selama tahun 2011-2018 cenderung berfluktuasi. Hal ini bisa saja terjadi karena masih terdapat

permasalahan-permasalahan seperti dalam hal yang dapat mengganggu produktivitas. Produktivitas ini sangat penting untuk dapat menggerakkan perekonomian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah sektor perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur?
4. Apakah sektor industri pengolahan, sektor perdagangan dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur

2. Mengetahui apakah sektor perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur
3. Mengetahui apakah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur
4. Mengetahui apakah sektor industri pengolahan, sektor perdagangan dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini ingin menelaah bagaimana pengaruh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2011-2018. Penelitian paling tidak meliputi dua hal yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Memberikan manfaat terutama bagi penulis terkait dengan pengaplikasian teori yang berkaitan dengan konsentrasi ilmu yang telah penulis pelajari selama ini dan juga bermanfaat dalam hal ilmu ekonomi.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memberikan tambahan ilmu berkaitan dengan peran sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

b. Bagi Lembaga Pendidikan (Fakultas Ekonomi)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang dibahas yaitu terdiri dari tiga variabel dimana ketiga variabel tersebut adalah tiga variabel bebas (X) yaitu Sektor Industri Pengolahan, Sektor Perdagangan dan Sektor

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga satu variabel terikat (Y) yaitu Pertumbuhan Ekonomi.

2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti juga memiliki keterbatasan penelitian yaitu terkait ketersediaan informasi dari pihak terkait seperti website resmi BPS diantaranya berbatas waktu dimana yang akan diteliti yaitu pada tahun 2011-2018.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan "Pengaruh Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi" adalah sebagai berikut:

a. Sektor Industri Pengolahan

Industri pengolahan merupakan suatu sektor industri yang memiliki aktivitas yaitu berupa produksi untuk meningkatkan kualitas atau mutu dari barang dan jasa. Yang termasuk dalam industri pengolahan yaitu kegiatan ekonomi dalam bidang perubahan secara fisik maupun kimia dari bahan, unsur, atau komponen untuk menjadi produk yang baru.

b. Sektor Perdagangan

Perdagangan termasuk kegiatan ekonomi ataupun lapangan usaha yang bergerak di bidang perdagangan besar dan eceran.

Perdagangan ini meliputi bermacam-macam jenis barang, dan terdapat pemberian imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang ini. Penjualan secara grosir dan eceran adalah tahap akhir dalam distribusi barang dagangan.

c. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Pertanian merupakan kegiatan yang memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia guna menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi dan untuk mengelola lingkungan hidupnya.[3]

Kehutanan yaitu sebuah tindakan dalam hal membuat, memakai, mengelola dan juga dalam hal terkait pelestarian hutan. Hal ini dilakukan juga untuk kepentingan manusia.

Perikanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan manusia berkenaan dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya hayati yang ada dalam perairan.

Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan ini meliputi segala pengusahaan yang diperoleh dari alam, dimana hasilnya dapat digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup pribadi maupun untuk dijual ke pihak lain.

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan pada produk domestik bruto (PDB) dari suatu negara

[3] Deddy Wahyudin Purba, dkk., *Pengantar Ilmu Pertanian,* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

ataupun daerah. Kenaikan PDB ini tidak disertai dengan perhitungan persentase tingkat pertumbuhan penduduk.[4]

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang menjelaskan tentang suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini dapat juga dikatakan sebagai definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.[5] Penelitian ini secara operasional memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur.

H. Sistematika Pembahasan

Secara teknis dalam penulisan skripsi dibagi ke dalam tiga bagian utama. *Pertama* adalah bagian awal skripsi yang berisi beberapa halaman yang berada sebelum halaman yang mempunyai bab. *Kedua* adalah bagian inti yang berisi beberapa bab dengan sistematika penulisan yang disesuaikan pada pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan bagian *ketiga* adalah bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran, dan juga daftar riwayat hidup.

Lebih lanjut dijelaskan, maka penulisan dan pembahasan dalam skripsi sesuai dengan hal berikut ini:

1. Bagian Awal

---

[4] Alam S., *Ekonomi*, (Jakarta: Esis, 2007), hlm. 25.

[5] Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode* Penelitian, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm. 23.

Bagian ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, gambar, lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

   a. Bab I Pendahuluan

      Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

   b. Bab II Landasan Teori

      Berisi tentang teori yang berkaitan dengan variabel maupun sub variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

   c. Bab III Metode Penelitian

      Berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

   d. Bab IV Hasil Penelitian

      Berisi hasil penelitian yang memuat deskripsi data dan pengujian hipotesisnya serta hasil dari penelitian.

   e. Bab V Pembahasan

      Pada bab ini berisi tentang pembahasan-pembahasan atas rumusan masalah mulai dari yang pertama sampai terakhir.

f. Bab VI Penutup

Berisi kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian Akhir

Berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.